

BAB 1

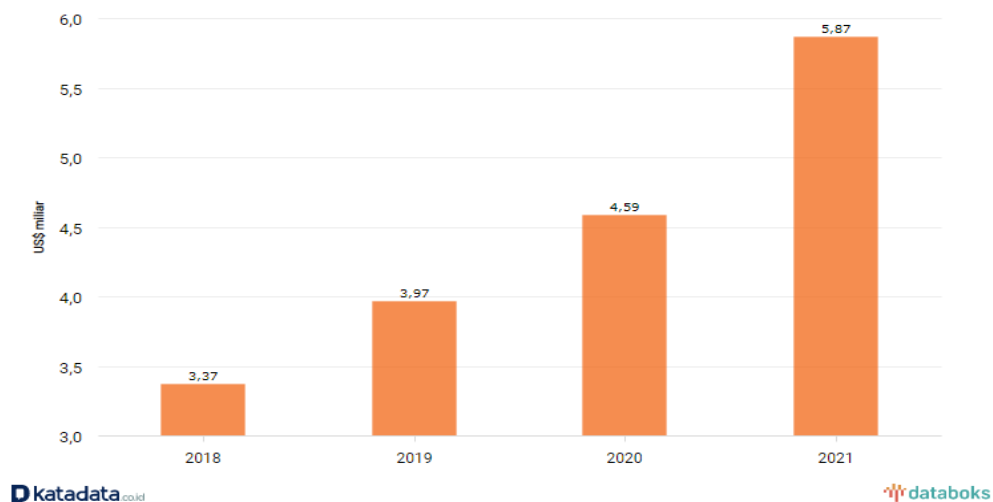
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat dari teknologi dan komunikasi pada saat ini menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia baik di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain. Teknologi sudah menjadi bagian yang tidak lagi dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan semakin tingginya aktivitas manusia, dibutuhkan sesuatu alat bantu yang praktis agar memberikan kemudahan-kemudahan dan kenyamanan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Menurut Marpaung dkk (2021) Teknologi sangatlah memegang peranan yang penting dalam menunjang kemudahan-kemudahan dan kenyamanan tersebut yang salah satunya adalah dengan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang berarti dan signifikan pada berbagai lapisan kehidupan masyarakat, baik untuk individu maupun organisasi dalam pemanfaatan sumber daya sehingga menjadi lebih mudah dan efisien. Semakin berkembangnya teknologi informasi membuat semakin pentingnya hal tersebut didalam kehidupan.

Perkembangan teknologi sekarang ini tidak pernah lepas dari kehidupan manusia yang memiliki banyak aktifitas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan baik dibidang sosial, ekonomi dan budaya yang berlangsung begitu cepat. Dengan perkembangan teknologi yang sangat maju, dibidang finansial juga memiliki perkembangan ke arah yang lebih efisien dan modern. Dalam bidang perekonomian dunia saat ini sangat penting untuk memberikan inovasi teknologi didalamnya. Teknologi dan *finansial* memiliki hubungan yang berkaitan. Hubungan teknologi dan *finansial* saat ini berkaitan erat dengan keberadaan internet sebagai akses utama. Begitu pula dengan jasa keuangan yang kini populer di kalangan mahasiswa belakangan ini karena menawarkan internet sebagai kemudahan dalam mengakses dan menggunakannya. Saat ini telah hadir jasa keuangan teknologi yang mengarah pada inovasi *finansial* dengan sentuhan teknologi modern bernama *Financial Technology (Fintech)*.

Menurut Yuniarti (2019) Pada era modern saat ini, baik masyarakat, organisasi ataupun lembaga perusahaan memiliki aktivitas yang tidak pernah lepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan baik bidang sosial, ekonomi, maupun budaya yang berlangsung dengan cepat. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat tersebut dimanfaatkan oleh lapisan kalangan tertentu untuk menciptakan suatu inovasi teknologi baru khususnya pada bidang teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology* diharapkan dapat memberikan kemudahan serta efisiensi untuk masyarakat dalam melakukan akses layanan keuangan yang dapat dilakukan melalui akses online sehingga nasabah atau masyarakat tidak perlu datang ke kantor untuk melakukan pinjaman ataupun melalui prosedur yang cukup menyita waktu di lembaga – lembaga keuangan.



Gambar 1.1 Unduhan Aplikasi Keuangan Terus Meningkat dalam 4 Tahun Terakhir

Sumber: *katadata.co.id*, 2022

Menurut katadata (2022) Laporan *State of Mobile 2022* menunjukkan jumlah unduhan aplikasi teknologi keuangan tercatat terus meningkat dalam 4 tahun terakhir. Jumlah unduhan aplikasi keuangan mencapai 5,87 miliar di seluruh dunia pada 2021. Pada 2018, jumlah unduhan aplikasi keuangan tercatat sebesar 3,37 miliar. Jumlah ini meningkat menjadi 3,97 miliar pada 2019. Peningkatan terjadi lagi hingga mencapai 4,59 miliar pada 2020.

Laporan tersebut juga menyebutkan peningkatan ini tidak terlepas dari peningkatan unduhan di negara-negara berkembang seperti Meksiko, Indonesia, Argentina, dan Brazil. Jumlah unduhan aplikasi keuangan meningkat 250%, 185%, 180%, dan 175% di masing-masing negara tersebut.

App Annie mencatat masih ada komunitas yang belum terlayani bank (*underbanked*) di Amerika Latin. Ada sekitar 70% populasi Amerika Latin yang belum memiliki rekening bank dan 80% yang belum memiliki kartu kredit. Konsumen *underbanked* ini pula yang lebih tertarik mencoba alternatif dari bank konvensional yang biasanya lebih terjangkau serta fitur-fitur yang lebih menyesuaikan dengan kebutuhan.

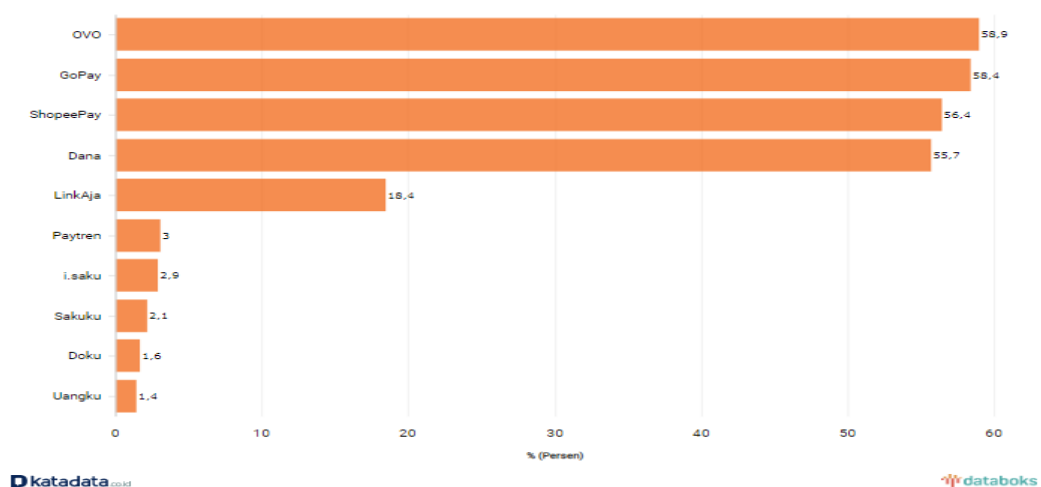
Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) perkembangan pengguna *FinTech* juga terus berkembang dari tahun ke tahun. Bersumber pada *World Bank* pengguna *FinTech* yang awalnya 7% di tahun 2007, berkembang menjadi 20% di tahun 2011, kemudian meningkat menjadi 36% di tahun 2014, dan di tahun 2017 kemarin sudah menginjak angka 78% atau tercatat sebanyak 135-140 perusahaan, dengan total nilai transaksi *FinTech* di Indonesia pada tahun 2017 tersebut diperkirakan mencapai Rp 202,77 Triliun.

Teknologi keuangan atau disebut juga sebagai *financial technology*, adalah model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi. *Financial technology* merupakan perpaduan antara teknologi dengan fitur keuangan atau dapat juga disebut inovasi pada sektor *finansial* dengan sentuhan teknologi modern Pribadiono (2016). Transaksi menggunakan *financial technology* bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu. Selain itu, *financial technology* juga memberikan keamanan bertransaksi dibandingkan membawa uang *cash*. *Financial technology (fintech)* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan.

Financial Technology (Fintech) merupakan inovasi yang muncul pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi. Jenis-jenis *fintech*, yaitu: *e-commerce, mobile banking, e-wallet, p2p payments and transfer, dan crowdfunding* Otoritas jasa keuangan (2021). Dengan kehadiran beberapa jenis

fintech, Indonesia menjadi lebih unggul dari negara lain, seperti Amerika dan Rusia sebagai negara dengan instalasi aplikasi keuangan laporan dari State of Finance App Marketing AppsFlyer 2021. Laporan ini menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia menerima *fintech* untuk membantu aktivitas transaksi dan aktivitas sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Asosiasi Fintech Indonesia AFTECH (2020) bahwa *fintech* membantu dan mendukung individu dan UMKM dalam bertransaksi.

Penelitian ini berfokus pada dompet digital (e-wallet) yang merupakan jenis dari *fintech*, yaitu *payment*. *E-wallet* adalah salah satu metode pembayaran menggunakan aplikasi dompet digital melalui *smartphone*. Aplikasi dompet digital membantu kita menghilangkan kebutuhan untuk membawa dompet fisik saat bepergian. Dengan *e-wallet*, kamu hanya perlu membawa *smartphone* dan dapat melakukan pembayaran apa saja. *E-wallet* adalah aplikasi transaksi keuangan yang dapat digunakan di perangkat *mobile* dengan internet sebagai perantara. *E-wallet* merupakan dompet digital yang memiliki beberapa kegunaan, antara lain untuk transaksi online, membayar tagihan, membeli pulsa, paket data internet, TV kabel, hingga investasi. Dompet digital juga bisa digunakan untuk menyimpan uang untuk kemudian di transfer ke rekening bank atau tarik tunai. *E-wallet* dapat menyimpan riwayat transaksi keluar dan masuk menggunakan aplikasi tersebut (Skill Academy, 2022).



Gambar 1.2 Penggunaan Dompet Digital Menurut Survei, 2021

Sumber: katadata.co.id, 2022

Menurut katadata (2022) Survei DailySocial menunjukkan OVO menjadi aplikasi dompet digital yang paling banyak digunakan. Sebanyak 58,9% responden pengguna dompet digital mengaku menggunakan OVO. OVO hanya unggul sedikit dari GoPay yang dipakai oleh 58,4% responden. Selanjutnya, ShopeePay berada di peringkat ketiga dengan persentase pemakaian oleh 56,4% responden. Dana berada di posisi keempat dengan pengguna sebanyak oleh 55,7% responden. Dana juga menjadi dompet digital keempat yang digunakan oleh lebih dari 50% responden. Dompet digital lainnya memiliki penggunaan di bawah 50 persen. Beberapa di antaranya adalah LinkAja yang dipakai oleh 18,4% responden, PayTren oleh 3% responden, dan i.saku 2,9%. Survei DailySocial Fintech Report 2021 melibatkan 1.500 responden. Produk *e money* atau dompet digital menjadi produk teknologi keuangan yang paling banyak dipakai di Indonesia, yaitu dipakai oleh 53,7% responden.

Berdasarkan latar belakang peneliti berfokus pada Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis. Hal ini dikarekan Mahasiswa sebagai generasi muda menjadi segmen pasar yang potensial untuk menggunakan dompet digital yang telah disediakan para penyedia jasa layanan *fintech* dan mahasiswa merupakan generasi yang akrab dengan teknologi dan memiliki mobilitas yang cukup tinggi dalam penggunaan *e-money* di berbagai sektor seperti pembayaran transportasi *online*, melakukan pembayaran di tempat perbelanjaan atau *e-commerce*, pengisian *voucher game* maupun melakukan transaksi transfer antar bank dan layanan pendidikan lainnya. Walau dompet digital memberikan kemudahan penggunaan dalam melakukan berbagai transaksi tetapi dompet digital juga memiliki risiko akun dompet digital diretas atau kebocoran identitas pribadi yang mungkin bisa saja terjadi, karena menurut Rapp et al (2019) dalam Yunita (2019) menyatakan bahwa sebagian besar konsumen tidak menyadari bagaimana informasi pribadi mereka digunakan dan ditangani.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor – faktor yang mempengaruhi Keputusan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya, maka permasalahan pokok pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)*?
2. Bagaimana Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)*?
3. Bagaimana Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)*?
4. Bagaimana Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis?

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan terhadap *Financial technology (fintech)* pada Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkalis tahun 2019 - 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)*
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)*
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *Financial Technology (fintech)*
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan

Financial Technology (fintech) pada Mahasiswa/i Politeknik Negeri Bengkulu

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tidak hanya memiliki tujuan, namun juga memiliki manfaat. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan terhadap *financial technology (fintech)* pada mahasiswa/i politeknik negeri Bengkulu. Penelitian ini juga menambah wawasan baik secara teori maupun praktik serta menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

b. Bagi Politeknik Negeri Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi studi khusus bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik ataupun mahasiswa lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun dalam 3 Bab. Adapun sistematika penulisan dan isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang dari permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang didapatkan dalam penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi tinjauan terhadap teori-teori yang digunakan dari permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel, serta model penelitian yang digunakan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Sebagai bab terakhir dalam penelitian ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN